

LAPORAN HASIL AKSI NYATA

MODUL 1.4 BUDAYA POSITIF

Novika Trias Kusumaningrum

SMK Ma'arif NU Wirosari

CGP Angkatan IV Kabupaten Grobogan

1. LATAR BELAKANG

Budaya positif merupakan salah satu perwujudan filosofi Ki Hadjar Dewantara, sekolah diibaratkan sebagai tanah tempat bercocok tanam sehingga guru harus mengusahakan sekolah menjadi lingkungan yang menyenangkan, menjaga, dan melindungi murid dari hal-hal yang tidak baik. Dengan demikian, karakter murid tumbuh dengan baik, sesuai profil pelajar pancasila

Setiap perilaku murid di dalam kelas dapat menentukan terciptanya lingkungan positif. Perilaku warga kelas tersebut menjadi sebuah kebiasaan, yang akhirnya membentuk budaya positif. Oleh karena itu perlunya berkolaborasi bersama murid untuk mendiskusikan kelas impian dan dari kolaborasi tersebut melahirkan sebuah keyakinan kelas. Anak-anak lebih bersemangat dan bertanggungjawab melaksanakan kesepakatan yang telah disepakati bersama sehingga dapat menumbuhkan motivasi intrinsik, bukan lagi ekstrinsik. Dengan berkolaborasi bersama, juga dapat membangun rasa percaya diri murid dan mereka akan merasa dihargai dan didengarkan. Dari interaksi itulah akan muncul kreatifitas dan inovasi-inovasi murid. Sehingga karakter dan budaya positif akan dengan sendirinya muncul berawal dari pembiasaan positif di kelas

Untuk dapat mewujudkannya, peran atau kontrol guru sangat diperlukan. Guru berperan dalam menuntun, membimbing, mengevaluasi, serta memberikan keteladanan kepada murid mengenai perilaku yang baik dan dilakukan secara terus menerus agar membentuk karakter baik. Selain itu, jugadibutuhkan sinergitas dari semua pemangku kepentingan di sekolah dalam penerapan pembiasaan-pembiasaan positif. Budaya positif terwujud karena semua pemangku kepentingan sadar akan pentingnya taat terhadap sebuah aturan bukan karena adanya reward atau untuk menghindari punishment, tapi pembiasaan bermula dari dalam diri. Mulai dari diri yang merupakan ciri dari motivasi intrinsik, sehingga karakter disiplin yang kuat akan terbentuk.

2. DESKRIPSI AKSI NYATA

Aksi nyata ini dalam rangka menumbuhkembangkan budaya positif yang sudah ada di sekolah. Mengajak semua warga sekolah untuk senantiasa melestarikan dan menjaga hal-hal baik dan positif agar terus mengakar dan menyeluruh ke semua warga sekolah.

Linimasa tindakan yang akan dilakukan

- a. Mengkomunikasikan perencanaan kepada kepala sekolah
- b. Melakukan Sosialisasi kepada rekan guru tentang filosofi Pemikiran KHD dan Budaya Positif
- c. Berkoordinasi dengan rekan sejawat untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembuatan keyakinan kelas
- d. Berkolaborasi bersama wali kelas dalam pelaksanaan pembuatan keyakinan kelas
- e. Penerapan keyakinan kelas
- f. Melakukan evaluasi, refleksi dan perbaikan
- g. Pembuatan poster keyakinan kelas dan ditempel ditempat yang strategis

3. TUJUAN AKSI NYATA

- Menumbuhkan motivasi instrinsik dalam melaksanakan disiplin positif di sekolah melalui keyakinan kelas
- Mewujudkan pembelajaran yang menyenangkan dan berpihak pada murid
- Berkolaborasi antar semua elemen sekolah untuk mewujudkan budaya positif

4. TOLOK UKUR KEBERHASILAN

- Terbentuknya "Keyakinan Kelas" melalui kegiatan kesepakatan kelas yang dilakukan bersama wali kelas dan siswa
- Siswa dan guru konsisten dalam menjalankan keyakinan kelas yang sudah disepakati
- Tumbuhnya karakter baik dalam diri siswa
- Pembelajaran yang menyenangkan dan berpihak pada murid

5. DUKUNGAN YANG DIBUTUHKAN

- Siswa
- Rekan sejawat
- Kepala Sekolah
- Warga sekolah
- Sarana prasarana
- Orang tua siswa
- masyarakat

6. HASIL AKSI NYATA

TUGAS 1 : Aksi Nyata Budaya Positif di Kelas dan di Sekolah

- Mengkomunikasikan perencanaan kepada kepala sekolah



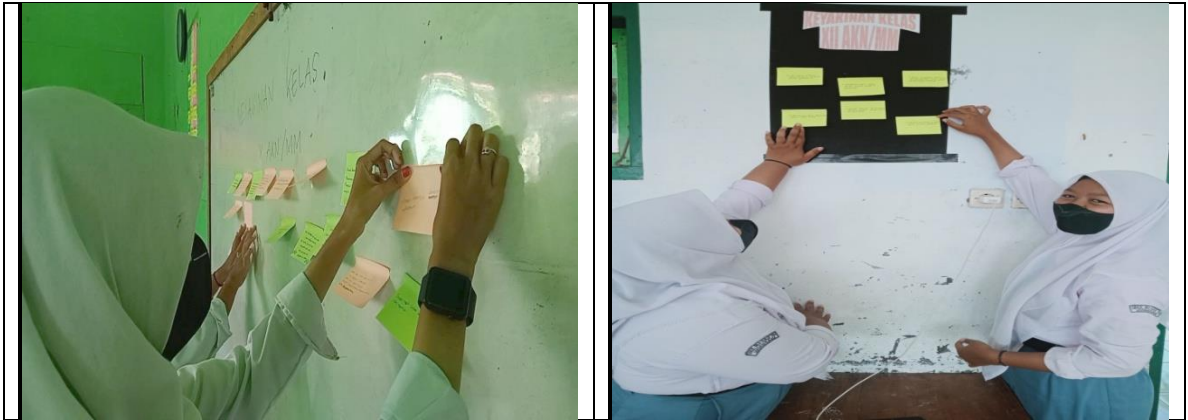
- Berkoordinasi dengan rekan sejawat untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam pembuatan keyakinan kelas



- c. Berkolaborasi bersama wali kelas dalam pelaksanaan pembuatan keyakinan kelas
- 1) Pelaksanaan pembuatan keyakinan kelas X Akuntansi Multimedia



- 2) Pelaksanaan pembuatan keyakinan kelas XII Akuntansi Multimedia



- 3) Pelaksanaan pembuatan keyakinan kelas XII TKR



- 4) Pelaksanaan pembuatan keyakinan kelas X TKR



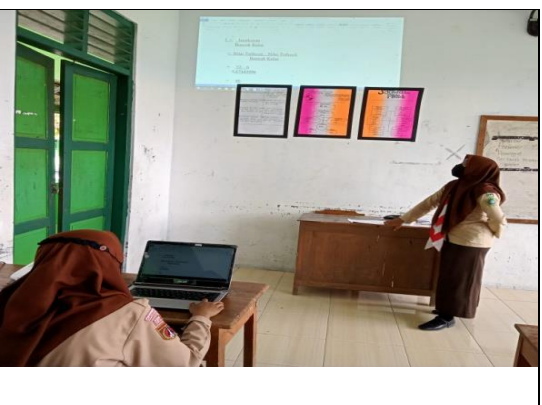
- f. Penerapan keyakinan kelas untuk mewujudkan budaya positif
1) Budaya 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)



- 2) Budaya doa bersama dan Asmaul Husna sebelum memulai pembelajaran



- 3) Pembelajaran yang berpusat pada siswa





4) Sholat Dhuha berjamaah, siswa putri di Mushola Putri dan siswa putra di Masjid



5) Tertib melaksanakan piket kelas sesuai jadwal



6) Guru bersama siswa gotong royong membersihkan lingkungan sekolah



7) Mengikuti Upacara bendera dengan khidmat



- 8) Kotak berbagi : Memberikan sumbangan seikhlasnya ketika ada siswa yang sakit dirumah sakit atau ada yang mendapat musibah



- 9) Saling peduli : mengembangkan empati siswa dengan menjenguk teman yang sakit atau yang sedang tertimpa musibah



- 10) Kegiatan rutin lapanan yang semenjak pandemi tidak dilaksanakan, mulai kembali dilaksanakan untuk mewujudkan profil beriman, bertakwa kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia



11) Siswa yang terlambat wajib mematikan motor, agar suara motor tidak mengganggu suasana pembelajaran yang sedang berlangsung



12) Melaksanakan restitusi saat siswa melakukan kesalahan



g. Melakukan evaluasi, refleksi dan perbaikan

Setelah penerapan keyakinan kelas berjalan hampir 2 minggu, CGP bersama wali kelas melakukan refleksi dan evaluasi penerapan keyakinan kelas. Dari hasil evaluasi, beberapa siswa laki-laki asyik mengobrol dikantin dan tidak mengikuti sholat dhuha berjamaah. Sehingga sebagai perbaikan, dibentuk jadwal piket absensi sholat dhuha berjamaah untuk memantau kehadiran siswa dalam sholat dhuha berjamaah



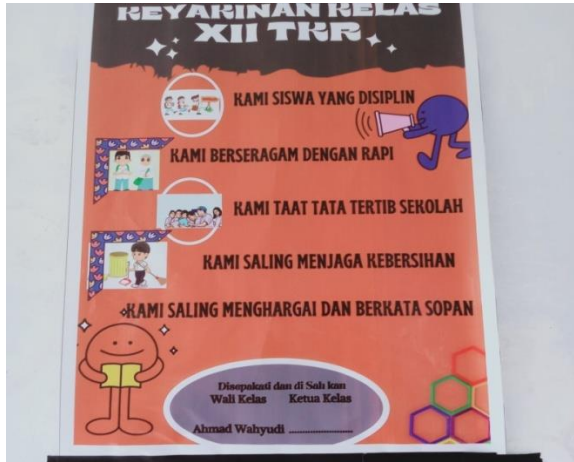
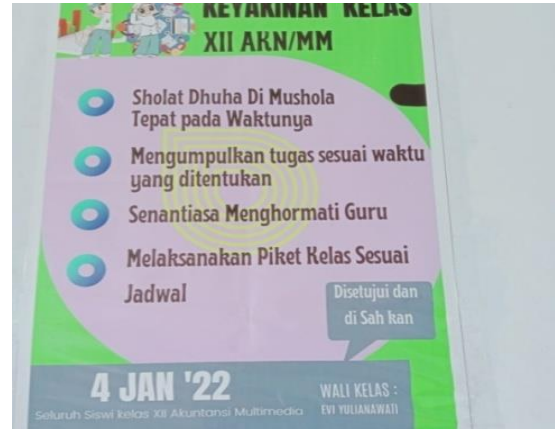
Jadwal Piket Absensi Dhuha

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	AKN/ MM
Absensi Bu emi Bu Muna Imam Bu Muji	Absensi Bu ich mba Rahel Imam Pak Wah	Absensi Bu Tri R Bu Tri U Imam pak H. Malik	Absensi Bu May Mba Santika Imam Bu Muji	Absensi Bu Vika Bu Evi Imam Pak Wah	Absensi Bu Ratna Mba Fefi Imam pak Dar	
Absensi pak zudin Imam pak H. Malik	Absensi Pak Adi Imam pak Rochim	Absensi Pak Gun Imam pak Suwandi	Absensi Pak Kus Imam pak Edy	Absensi Pak zudin Imam pak Rochim	Absensi Pak didik Imam pak Edy	TKR



h. Pembuatan poster keyakinan kelas dan ditempel ditempat yang strategis



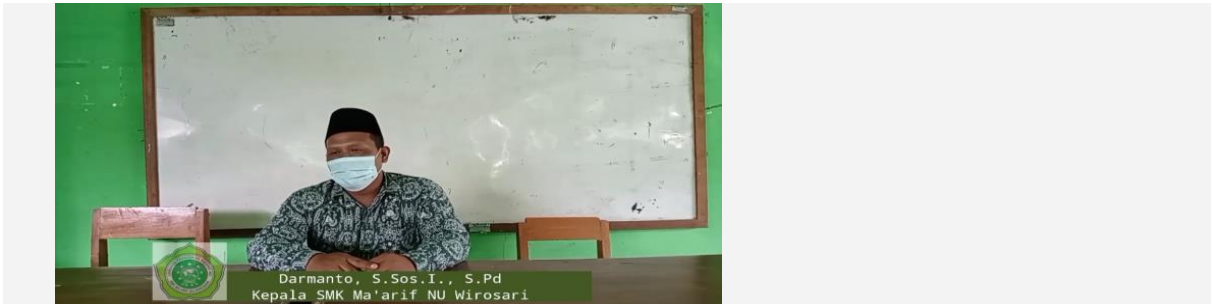


TUGAS 2 : Sosialisasi Filosofi Pemikiran KHD dan Budaya Positif kepada Rekan Guru di sekolah

Link Video Sosialisasi :

<https://drive.google.com/file/d/1EU8xG7zazTmfJMUuOHm9BULoFy6ADBL0/view?usp=drivesdk>

a. Pembukaan : Sambutan Kepala SMK Ma'arif NU Wirosari



b. Sosialisasi Modul 1.1 dan modul 1.4 oleh Calon Guru Penggerak



c. Sharing pengalaman dari rekan guru terkait materi yang disampaikan oleh CGP



- d. CGP menyampaikan pengalaman melaksanakan aksi nyata melalui video Aksi nyata modul 1.1 dan 1.4

Link Video Aksi Nyata 1.1

https://drive.google.com/file/d/1O5zs9S8Mriql_P9iMMkvNgUMKghzG4X2/view?usp=drivesdk

Link Vide Aksi Nyata 1.4

<https://drive.google.com/file/d/1RsumYR-TYC49ehTimFr3PC6JG2g7SyA/view?usp=drivesdk>



- e. Tanggapan rekan guru setelah mengikuti kegiatan sosialisasi



7. TANTANGAN KEGIATAN

- Saat libur semester genap, kelas XI mulai melaksanakan kegiatan PRAKERIND (PKL) selama 3 bulan, sehingga khusus kelas XI, pembuatan keyakinan kelas melalui Wa Group dan pelaksanaan keyakinan kelas mulai diterapkan saat siswa selesai PKL
- Keberagaman karakter siswa di jenjang SMK yang sudah banyak terbentuk berdasarkan pengalaman belajar mereka di jenjang sebelumnya dan pengaruh lingkungan masyarakat disekitarnya
- Sebagian besar guru SMK Ma'arif juga mengajar di sekolah lain, sehingga jumlah guru yang hadir setiap harinya juga terbatas.
- Komitmen dari semua pihak dalam mewujudkan budaya positif melalui lingkungan positif yang terbentuk dari penerapan keyakinan kelas

8. RENCANA PERBAIKAN UNTUK PELAKSANAAN DI MASA MENDATANG

- Calon Guru Penggerak akan berkolaborasi dengan wali kelas untuk membuat keyakinan kelas bersama siswa saat awal tahun ajaran baru sehingga semua siswa dapat menyusun keyakinan kelas dan melaksanakannya
- Berkolaborasi dengan rekan guru untuk menerapkan posisi kontrol yang tepat dalam menumbuhkan motivasi intrinsik peserta didik dan menciptakan budaya positif di sekolah

